

## **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TUNGGAL DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

Sisca Mustika Tiara<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, Ahmad Mulyadiprana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

<sup>1</sup>siscamustika@upi.edu, <sup>2</sup>dianindihadi@upi.edu, <sup>3</sup>ahmad.mulyadi62@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the results of a preliminary study that has been conducted by showing that students lack writing skills, especially in explanatory text. Students experience difficulties in expressing thoughts, ideas, and ideas on writing. Students need learning media as a tool to be able to assist in expressing their ideas and ideas. This encourages researchers to conduct research aimed at facilitating students in writing explanatory texts, namely by using a single image as media. This research is entitled "The Use of Single Image Media in Writing Skills of Explanatory Texts of Class V Elementary School Students". This research is an experimental research, namely with a quantitative approach with the pre-experimental design method. This researcher aims to determine whether there is an increase in the use of single image media on the skills of writing explanatory texts in class V of elementary school. This study used the One Group Pretest-Posttest Design research design, with total of 28 students at SDN2 Manonjaya and data analysis for this study used descriptive statistics. In collecting data, the technique he used was an explanatory text writing test. Data analysis in processing this data used Microsoft Excel 2013 and the SPSS 26 program. The results of writing pretest explanatory texts were at an average score of 7.2 while in the posttest the average score was 15.1. Based on data analysis, it can be concluded that there is an increase in the skills of writing explanatory texts using a single image as media.*

**Keywords:** *explanatory text, writing skills, single image media*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan menulis peserta didik terutama dalam teks eksplanasi. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasannya terhadap tulisan. Peserta didik memerlukan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk dapat membantu dalam mengungkapkan ide serta gagasannya. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang ditujukan untuk dapat memudahkan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi, yaitu dengan menggunakan media gambar tunggal. Penelitian ini berjudul "Penggunaan Media Gambar Tunggal Dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar". Penelitian ini merupakan

penelitian eksperimen, yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental Design. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan dari penggunaan media gambar tunggal terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design, dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang di SDN 2 Manonjaya serta data analisis untuk penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakannya yaitu tes menulis teks eksplanasi. Analisis data dalam pengolahan data ini menggunakan Microsoft Excel 2013 dan program SPSS 26. Hasil dari menulis teks eksplanasi pretest berada pada rata-rata skor sebesar 7,2 sedangkan pada posttest rata-rata skor sebesar 15,1. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar tunggal.

**Kata Kunci:** teks eksplanasi, keterampilan menulis, media gambar tunggal

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah tindakan sistematis dan sadar yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar di mana peserta didik memiliki kesempatan untuk mencapai potensi mereka sendiri. Dengan demikian, pendidikan membangun peradaban yang terus berkembang. Bahasa Indonesia dipandang sebagai salah satu hal terpenting dalam pendidikan (Pranata, Kartika, & Zulherman, 2021). Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan suatu keterampilan komunikasi peserta didik, baik lisan maupun tulis (Rinawati, Mirnawati, & Setiawan, 2020). Menurut Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KIdan KD 2013, keterampilan bahasa terdiri dari empat

aspek menulis, membaca, menyimak, dan berbicara (Suprayogi, Pranoto, Budiman, Maulana, & Swastika, 2021). Karena berbahasa penting bagi peserta didik, kemampuan menulis dan membaca merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dikuasai peserta didik selama pendidikan (T. M. Safitri, Susiani, & Suhartono, 2021). Kemampuan menulis adalah keterampilan berbahasa yang mencakup aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang muncul menulis adalah pengetahuan dasar tentang kemampuan menulis. Selain itu, menulis merupakan keterampilan berbahasa terakhir setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (T. M. Safitri et al., 2021).

Keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan langsung dengan orang lain. Keterampilan ini tidak datang secara otomatis, tetapi memerlukan banyak latihan dan praktik (Prakoso, Seriardana, & Adnyani, 2021). Sedangkan menulis ialah proses menyampaikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan menggunakan alat bahasa. Menulis adalah proses menemukan dan menggali ide untuk disampaikan, yang nantinya pengetahuan dasar ini yang dimiliki seorang penulis sangat memengaruhi proses (Sukirman, 2020). Menurut (Wati & Sudigdo, 2019) menulis adalah proses menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa sebagai alat atau mediana. Sebuah tulisan memiliki konten yang disebut pesan, sedangkan tulisan adalah simbol bahasa yang dapat dilihat dan diakui.

Dalam penelitian ini kompetensi dikembangkan adalah kompetensi dasar 4.3 mengenai menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulisan, dan visual. Teks

eksplanasi adalah teks yang berisi konten tentang proses yang terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, atau topik lainnya. Setiap materi yang dimuat dalam teks eksplanasi mencakup penjelasan terkait tentang mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi (Suprianto, 2020). Agar tulisan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan menarik, proses menulis pada dasarnya memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Selain itu, materi menulis teks eksplanasi adalah salah satu materi baru yang diajarkan di sekolah dasar sejak kurikulum 2013 dimulai (Setiawan, Sopandi, & Hartati, 2019). Oleh sebab itu, teks eksplanasi sangat penting untuk melatih peserta didik dalam berbahasa tulis. Menulis eksplanasi adalah sesuatu yang perlu dilakukan oleh siswa agar mereka dapat mengungkapkan pertanyaan yang sedang mereka pikirkan. Dengan membiasakan diri menulis teks eksplanasi, siswa akan dapat menjelaskan mengapa suatu peristiwa atau mengkritik pendapat yang dianggap salah (Patel & Goyena, 2019). Teks eksplanasi terdiri dari bagian-bagian berikut. Pertama, pernyataan umum atau biasa disebut

pernyataan umum yang berisikan topik yang akan dibahas dalam teks dan memberikan penjelasan umum tentang alasan mengapa suatu peristiwa terjadi. Kedua deretan penjelasan, rangkaian penjelasan yang mencakup penjelasan singkat tentang topik yang akan dibahas lebih lanjut. Bagian ini dibuat untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana dan urutan sebab akibat dari suatu peristiwa terjadi. Ketiga penutup yang mencakup pendahuluan atau kesimpulan dari masalah yang telah dibahas (Putriani, Noermanzah, & Yulistio, 2022). Namun, pada pelaksanaan keterampilan menulis teks eksplanasi terdapat peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan mengungkapkan idenya menggunakan bahasa sendiri. Dari masalah yang sudah dipaparkan, dalam hal ini seorang guru tentunya dituntut untuk dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam teks eksplanasi. Upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa media gambar tunggal.

Penggunaan media dalam pembelajaran, terutama menulis, dapat membantu peserta didik menyampaikan pesan dengan lebih baik dan memahami maknanya, hal ini juga dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk meningkatkan proses belajarnya (Wulandari S & Indihadi, 2021). Media pembelajaran adalah segala sesuatu dalam proses pembelajaran, baik fisik maupun teknis, yang dapat membantu guru menyampaikan pelajaran dengan lebih mudah kepada peserta didik dan membantu mencapai tujuan pembelajaran (Firmadani, 2020). Media biasanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran (Febrita & Ulfah, 2019). Media gambar tunggal merupakan gambar individual atau gambar yang gambar yang berbicara tentang satu subjek dengan mengatasi batasan waktu, ruang, dan indera (A. Safitri, 2020). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik setelah menggunakan media gambar tunggal.

**B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Eksperimen adalah cara untuk mengetahui bagaimana satu perlakuan berdampak pada yang lain dalam situasi yang terkendalikan (Nur Syamsu, Rahmawati, & Suyitno, 2019). Sedangkan metode penelitiannya menggunakan *pre eksperimental design One Group pretest-posttest*.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 peserta didik kelas V SDN 2 Manonjaya. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Alasan menggunakan metode ini karena ingin mendeskripsikan penggunaan media gambar tunggal terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik di kelas V. Berikut merupakan tabel desain penelitian one group pretest posttest:

**Tabel 1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest**

$O_1$	$X$	$O_2$
-------	-----	-------

Keterangan:

$O_1$  = Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan).

$X$  = Perlakuan.

$O_2$  = Nilai Posttest (setelah diberikan perlakuan)

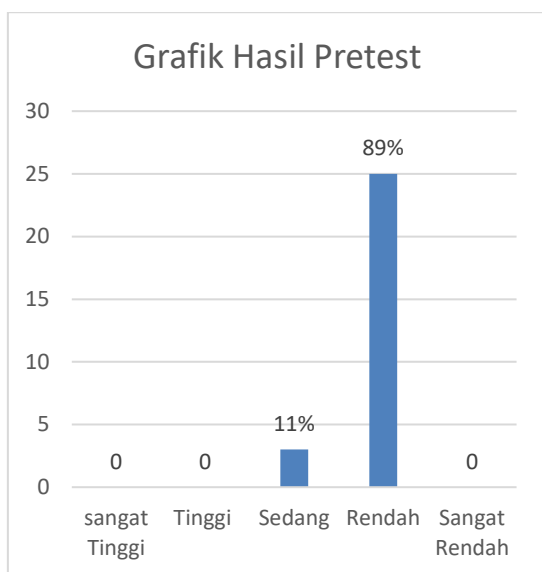
**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk penggunaan media gambar tunggal dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Penyajian bertujuan untuk mengungkapkan adanya peningkatan dari penggunaan media gambar tunggal, dapat diamati pada analisis berikut yang dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu data pretest dan posttest.

**a. Deskripsi Hasil Pretest**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Manonjaya. Berdasarkan analisis data pretest yang dilakukan sebanyak peneliti terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V dengan jumlah sebanyak 28 orang. Maka diperoleh yaitu 3 orang peserta didik atau 11% dari keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai sedang dan 25 orang peserta didik atau 89% dari keseluruhan mendapatkan nilai rendah. Nilai tertinggi dari hasil pretest ini yaitu dengan nilai 10, sedangkan nilai

terendah yaitu 5. Dengan jumlah nilai pretest yaitu 201, sedangkan rata-rata 7,2. Keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media gambar tunggal dijelaskan kedalam sebuah grafik kategori interval sebagai berikut:

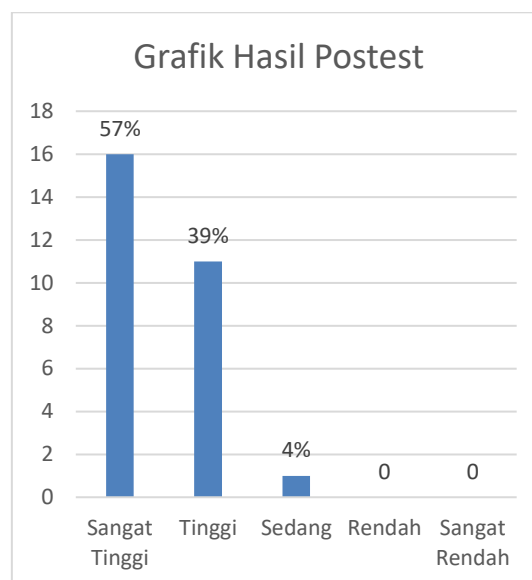


**Gambar 1. Grafik Nilai Pretest**

### **b. Deskripsi Hasil Posttest**

Analisis deskriptif keterampilan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media gambar tunggal. Selanjutnya pemberian posttest, terlihat adanya peningkatan hasil dari nilai pretest jika dibandingkan. Berdasarkan analisis data posttest keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan media gambar tunggal dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang. Maka diperoleh sebanyak 16 peserta didik atau 57% dari

keseluruhan mendapatkan nilai sangat tinggi, sebanyak 11 peserta didik atau 39% dari keseluruhan mendapatkan nilai tinggi, dan 1 orang atau 4% mendapatkan nilai sedang. Nilai tertinggi dari posttest ini yaitu 19, sedangkan nilai terendah yaitu 9, dan rata-rata 15,1. Keterampilan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media gambar tunggal dijelaskan kedalam sebuah grafik kategori interval sebagai berikut:



**Gambar 2 Garafik Nilai Posttest**

### **c. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tahapan pertama yang dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi yaitu dengan memberikan tes awal berupa *pretest* kepada peserta didik tanpa menggunakan media gambar tunggal, hal tersebut dilakukan untuk dapat

mengetahui suatu kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Tes ini diberikan kepada peserta didik kelas V SDN 2 Manonjaya yang berjumlah 28 peserta didik. Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah ditemukan. Hasil ini berisikan kesimpulan dari data yang telah terkumpul serta hasil data yang telah dianalisis. Hasil keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum mendapatkan perlakuan seperti pada Gambar 4.1 disimpulkan bahwa peserta didik sudah mulai terampil dalam menulis teks eksplanasi, walaupun keterampilan yang dimiliki peserta didik masih dikategorikan rendah. Kesulitan yang dihadapi peserta didik yaitu dalam mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan dalam menulis teks eksplanasi.

Peneliti menggunakan media gambar tunggal dalam pembelajaran teks eksplanasi. Media ini digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam mengungkapkan pikiran, ide, serta gagasannya kedalam bentuk tulisan. Dalam penggunaannya media gambar tunggal disiapkan oleh peneliti mengenai banjir. Sebelum media gambar tunggal diberikan kepada peserta didik, terlebih dahulu

diberikan penjelasan mengenai teks eksplanasi, diantaranya pengertian, struktur, kebahasaan, dan langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi. Langkah pertama yang dilakukan peneliti kepada peserta didik yaitu mengarahkan peserta didik untuk menentukan topik, langkah berikutnya menetapkan tujuan menulis. Selanjutnya peserta didik mengumpulkan informasi pendukung, setelah itu merancang menjadi sebuah tulisan. Sedangkan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi setelah mendapatkan perlakuan seperti pada Gambar 4.2 disimpulkan bahwa hasil posttest menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan jika dilihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest. Penggunaan media gambar tunggal ini dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan, maka dapat membuktikan adanya keterampilan menulis teks eksplanasi yang bervariasi. Perbandingan ini dilakukan untuk dapat melihat selisih yang dimiliki atau perbandingan

keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan media gambar tunggal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis eksplanasi sebelum menggunakan media gambar tunggal dan setelah menggunakan media gambar tunggal pada peserta didik kelas V. hal tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik.

Setelah menerapkan media gambar tunggal, kemampuan menulis peserta didik dalam keterampilan teks eksplanasi semua peserta didik memperoleh nilai yang baik. Penggunaan media gambar tunggal dalam keterampilan menulis teks eksplanasi diketahui pula berdasarkan perhiungan uji t. perbandingan yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 31.512 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,051. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181–188.ia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181–188.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. Retrieved from [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660)
- Nur Syamsu, F., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19450>
- Patel, & Goyena, R. (2019). KETERAMPILAN MENKONTRUKSI TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN METODE KARYAWISATA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.
- Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. (2021). Implementasi Genre Based Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis



- Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39206>
- Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherman, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1271–1276. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/867>
- Putriani, A., Noermanzah, N., & Yulistio, D. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(2), 352–367. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2041>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Safitri, A. (2020). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 3 RANOMEETO pembelajaran yang dapat dijadikan belajar fiqih siswa Kelas IV MIN Ulee strategi penerapan media gambar Aktivitas guru dalam menggunakan media gambar adalah s. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24–36.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 130. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4922>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. Retrieved from <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>

- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i0.2.810>
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proseding Seminar Nasional PGSD*, 1(1), 274–282. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>
- Wulandari S, G., & Indihadi, D. (2021). Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2345–2354. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/811>